

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK REFORMASI PLUS
Mata Pelajaran : Pembiakan Tanaman
Komp. Keahlian : Agribisnis Tanaman pangan dan Hortikultura
Kelas/Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 2x 45 (90 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup *Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI.4 Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup *Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura*. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

KI.3.1.Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja K3

KI.4.1.Menerapkan K3 dalam kegiatan produksi tanaman sesuai standar K3

Indikator Pencapaian Kompetensi

KD.3 Indikator KD pada KI pengetahuan

- Mengidentifikasi jenis kecelakaan apa yang sering terjadi dilokasi pada saat melakukan grafting
- mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan kerja K3 yang sering terjadi diantara sesama pekerja saat melakukan pembibitan tanaman (Grafting)
- Mengidentifikasi prosedur penerapan keselamatan dan kesehatan kerja K3 pada saat melakukan grafting (sambung pucuk)
- Mempertimbangkan penerapan K3 yang harus diterapkan pada saat melakukan grafting (sambung pucuk)

KD.4 Indikator KD pada KI keterampilan

- Menerapkan K3 dalam pada saat pemotongan batang bawah dan batang atas dengan menggunakan pisau atau gunting okulasi
- Nilai Karakter :
- Berempati
 - Berpikir kritis
 - Pemetaan komunitas

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Untuk Tuhan : Menentukan jenis kecelakaan apa yang sering terjadi dan sesuai prinsip K3 dalam kegiatan penyambungan Pucuk (grafting) berjalan dengan lancar mengucap syukur kepada Tuhan sebagai pencipta. (Kej 4 : 1-16)
2. Untuk Sesama: Mengaplikasikan k3 saat melakukan kegiatan sambung pucuk (grafting) bersama teman kerjanya
3. Mengikuti langkah –langkah dalam penerapan k3 pada saat melakukan sambung pucuk (grafting)
4. Untuk Diri : Menerapkan dan melakukan K3 dalam kegiatan sambung pucuk (grafting) sesuai satandar K3

D. Materi Pembelajaran

- Jenis kecelakaan
- Upaya penangan K3 dalam pertolongan pertama
- Prosedur K3
- Penerapan K3 dilingkungan kerja

E. Metode Pembelajaran

- WA (Voice Note)
- Belajar lewat video
- Tugas

F. Media dan Bahan

Media

1. Laptop/Note Book
2. Hp Android
3. Alat perlengkapan K3 (masker, sarung tangan,sepatu boot dll)
4. Kotak Pertanyaan

G. Sumber belajar

- Buku Panduan Pembiakan Tanaman
- Buku lain
- internet

H. Langkah – langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 jam)

I. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam dan menyapa peserta didik
- Peserta didik dan guru berdoa untuk memulai pelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran
- Guru memulai kegiatan dengan relaksasi atau pemberian semangat
- Guru meminta siswa mengingat kembali pesan-pesan yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya

b. Kegiatan Inti : KUDIC (60 menit)

- Knowing : Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang jenis kecelakaan yang sering terjadi pada saat melakukan sambung pucuk (grafting)
- Understanding : Peserta didik memahami Upaya/ cara mengatasi penangan K3 dalam pertolongan pertama pada saat melakukan sambung pucuk (grafting)
- Doing : Peserta didik dapat menentukan prosedur K3 dalam kegiatan sambung pucuk (grafting)
- Inovation : Setelah Peserta didik menerapkan K3 dalam kegiatan sambung pucuk (grafting)
- Diakhir kegiatan, peserta didik harus menentukan banyak hal yang menggambarkan pentingnya K3, misalnya “ Halo, saya Yeni, saya pernah melakukan sambung pucuk

mangga dan pada saat pemotongan batang bawah tangan saya terkena iris pisau okulasi”

- Peserta didik diminta untuk memberi tahu guru cara melakukan tindakan pertama untuk menolong si Yeni yang jarinya luka, tindakan apa yang yeni lakukan?
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang upaya apa yang segera dilakukan pada saat yeni membutuhkan pertolongan pertama.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau pengalamannya seperti yang dialami oleh yeni
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk menentukan langkah –langkah yang tepat pada saat mulai persiapan sampai masuk kegiatan harus mengikuti aturan K3 yang benar (masing-masing siswa punya jawaban tersendiri).
- Peserta didik melingkari lima (5) langkah yang paling penting dalam menerapkan K3. Peserta didik menceritakan kepada yang lain dari lima tahapan K3 yang menjadi prioritas, dan mengapa penting bagi mereka.
- Peserta didik dibantu guru bahwa tujuan kegiatan selanjutnya adalah membantu mereka menerapkan prosedur K3 dan prosedur yang baik itu dapat menjadi kekuatan dan kelemahan pada saat melakukan sambun pucuk (grafting)
- Peserta didik mengamati pada bagian buku panduan kerja mereka, yang berjudul Prosedur K3 saat bekerja di tempat kerja
- Peserta didik mengerjakan tugas dalam modul pada buku kerja siswa
- Peserta didik menuliskan setidaknya satu hal yang akan mereka lakukan atau ubah sebagai hasil dari apa yang telah mereka pelajari minggu ini sebagai akhir pembelajaran.

c. Penutup (10 menit)

1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara Tanya jawab.
3. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan) kepada kelompok yang berkinerja baik.
4. Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin mereka miliki untuk dimasukkan ke dalam kotak pertanyaan
5. Guru berterimakasih atas partisipasi siswa dan memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

2. Pertemuan Kedua (2 JP)

B. Kompetensi Dasar

KI.3.2.Menganalisis penyiapan bahan tanam

KI.4.2.Melaksanakan penyiapan bahan tanam

Indikator Pencapaian Kompetensi

KD.3 Indikator KD pada KI pengetahuan

- Mengumpulkan informasi tentang hasil sambungan ada bibit hasil grafting ada yang jadi, ada bibit yang tidak jadi (mati), ada bibit yang dorman
- Mencari informasi tentang syarat-syarat bahan tanam yang baik dan yang tidak baik untuk batang bawah dan batang atas pada sambung pucuk (grafting).
- Menentukan prosedur yang benar dalam menyiapkan bahan tanam untuk sambung pucuk (grafting)
- Menganalisis pengaruh pada bibit hasil sangungan yang jadi, bibit yang tidak jadi, dan bibit yang dorman hubungannya dengan penyiapan bahan tanam
- Mengevaluasi dan merekomendasikan syarat penyiapan bahan tanam yang baik untuk digunakan pada sambung pucuk (grafting)

KD.4 Indikator KD pada KI keterampilan

- Melaksanakan penyiapan bahan tanam berdasarkan kriteria bahan tanam yang baik.

*Nilai Karakter :

- Berpikir kritis
- Menyelesaikan masalah
- Menganalisis masalah

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat

1. Menentukan pengaruh pada hasil sambungan ada bibit yang mati, bibit yang jadi dan bibit yang dorman
2. Mengidentifikasi syarat bahan tanam yang baik untuk dijadikan sebagai rootstock dan entries pada sambung pucuk
3. Mengikuti prosedur yang benar secara teknis maupun non teknis saat menyiapkan bahan tanam berupa rootstock dan entries pada kegiatan sambung pucuk
4. Mengevaluasi dan merekomendasikan syarat bahan tanam yang baik dengan tingkat keberhasilan bibit jadi yang menjanjikan untuk digunakan sebagai patokan pada saat melakukan sambung pucuk (grafting)
5. Menerapkan dan melaksanakan penyiapan bahan tanam untuk dijadikan sebagai rootstock dan entries yang sudah sesuai dengan yang diharapkan.

D. Materi Pembelajaran

- Penyebab bibit hasil sambungan yang jadi dan yang tidak jadi
- Syarat rootstock dan entries yang baik
- Prosedur dalam menyiapkan bahan tanam
- Aspek teknik dalam penyiapan bahan tanam yang baik

E. Metode Pembelajaran

- WA (Voice Note)
- Belajar lewat video
- Tugas

F. Media dan Bahan

Media

- Laptop/Note Book
- Hp Android
- Alat perlengkapan K3 (masker, sarung tangan,sepatu boot dll)
- Kotak Pertanyaan

G. Sumber belajar

- Buku Panduan Pembiakan Tanaman
- Buku lain
- Internet

H. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua (2 jam)

1. Pendahuluan (10 menit

- Guru memberi salam dan menyapa peserta didik
- Peserta didik dan guru berdoa untuk memulai pelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran

- Guru memulai kegiatan dengan relaksasi atau pemberian semangat
 - Guru meminta siswa mengingat kembali pesan-pesan yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya
2. Kegiatan Inti : KUDIC (60 menit)
- Knowing : Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pada setiap kali sambung pucuk ada bibit yang jadi, ada bibit yang mati dan ada bibit yang dorman
 - Understanding : Peserta didik Memshsmi syarat-sarat bahan tanam yang baik dan yang tidak baik untuk batang bawah dan batang atas pada sambung pucuk (grafting).
 - Doing : Peserta didik dapat Mengevaluasi dan merekomendasikan syarat bahan tanam yang baik dengan tingkat keberhasilan bibit jadi yang menjanjikan untuk digunakan sebagai patokan pada saat melakukan sambung pucuk (grafting)
 - Inovation : Setelah Peserta didik melaksanakan penyiapan bahan tanah yang sesuai dengan tingkat keberhasilan penyambungan baik
 - Diakhir kegiatan, peserta didik harus menentukan banyak hal yang menggambarkan pentingnya penyiapan bahan tanam , misalnya “ Halo, saya obet, saya pernah melakukan sambung pucuk mangga dan pada saat penyambungan ada bibit yang jadi, ada yang tiadk jadi dan ada yang dorman”
 - Peserta didik diminta untuk memberi tahu guru cara melakukan Penyiapan bahan tanam yan baik sebagi penentu keberhasilan sambungan sehingga bisa menolong si Obednego, tindakan apa yang Obetnego lakukan?
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang upaya apa yang segera dilakukan pada pada saat penyiapan bahan tanam dengan menyimak vidio.
 - Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau pengalamannya seperti yang dialami oleh Obet
 - Peserta didik diberikan kesempatan untuk menentukan langkah –langkah yang tepat dalam menyiapkan bahan tanam (masing-masing siswa punya jawaban tersendiri).
 - Peserta didik melingkari lima (5) langkah yang paling penting saat menyiapkan bahan tanam. Peserta didik menceritakan kepada yang lain dari lima tahapan penyiapan bahan tanam yang menjadi prioritas, dan mengapa penting bagi mereka.
 - Peserta didik dibantu guru bahwa tujuan kegiatan selanjutnya adalah membantu mereka menerapkan prosedur yang baik saat menyiapkan bahan tanam itu dapat menjadi kekuatan dan kelemahan pada saat melakukan sambun pucuk (grafting)
 - Peserta didik mengamati pada bagian buku panduan kerja mereka, yang berjudul Penyiapan bahan tanam (syarat rootstock dan entries yang baik
 - Peserta didik mengerjakan tugas dalam modul pada buku kerja siswa
 - Peserta didik menuliskan setidaknya satu hal yang akan mereka lakukan atau ubah sebagai hasil dari apa yang telah mereka pelajari minggu ini sebagai akhir pembelajaran.
3. Penutup (10 menit)
1. Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
 2. Guru memberi umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara Tanya jawab.
 3. Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relean) kepada kelompok yang berkinerja baik.
 4. Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan yang mungkin mereka miliki untuk dimasukka ke dalam kotak pertanyaan
 5. Guru berterimakasih atas partisipasi siswa dan memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

4. Pertemuan ke Tiga

B. Kompetensi dasar

KD 3.3. Menganalisis penyiapan media pembibitan

KD 4.4 Melaksanakan penyapan media tanam

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Mengidentifikasi jenis –jenis media yang akan digunakan untuk polibek
- 2) Menentukan perbandingan media yang tepat untuk dijadikan sebagai media tanam pembibitan
- 3) Menghasilkan campuran media yang tepat sesuai kebutuhan akar dari bibit tanaman pada saat memperoleh cadangan makanan dan sumber energy
- 4) Menganalisis campuran media mana yang terbaik untuk pertumbuhan bibit yang baik
- 5) Menerapkan prosedur yang tepat dalam melakukan penyiapan media pembibitan

D. Materi Pelajaran

Penyiapan media pembibitan

I. Pendahuluan

II. Kegiatan (Pro- SADAR) Kejadian 4:1-16

Siswa dapat mengaplikasikan prosedur K3 dalam kegiatan produksi tanaman menghubungkan materi tersebut dengan disiplin ilmu yang lain seperti :

- ✓ Teknik : Alat kerja
- ✓ Kesehatan : Alat kesehatan
- ✓ Peternakan : Alat peternakan
- ✓ Agama : bersyukur

III. Penutup /Kesimpulan (15 menit)

Peserta didik mengambil kesimpulan tentang materi yang sudah didapat dengan cara menjelaskan kembali ke temen-temannya dan pertanyaan berantai tentang materi tersebut

I. Sumber Belajar : Buku K3LH dan Internet

J. Penilaian Pembelajaran : (kehadiran, aktif ,sikap dan inovasi

K. PR/Tugas : Ringkas materi yang sudah di peroleh secara tertulis,dan ringkas materi K3LH

L. Agenda Esok : Review materi dan buat proyek

M. Sistem tes : Tes Tertulis,uraian,lisan dan Presentase

Alfan Dethan ,S.Pd.k

Yustinus Masae